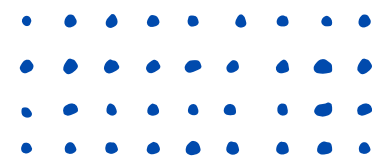


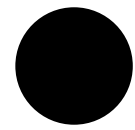
Kelompok 02

STRATEGI PEMBANGUNAN ORDE LAMA, ORDER BARU, REFORMASI, INDONESIA BERSATU, DAN INDONESIA MAJU”

DISUSUN OLEH :

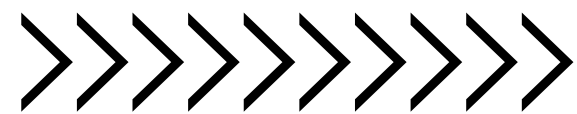
ALVIN GILANG SADEWA	2116041053
AGUNGAN SULTONI	2116041055
C.DIAN KRISTIAN	2116041062
MUHAMMAD ALGHIFARI K	2116041097
SATRIONO	2116041106
FILLIPO AZIEL SAVA	2116041084





PEMBAHASAN MATERI

Garis besar pembahasannya



Strategi Pembangunan Orde
Lama

Strategi Pembangunan Orde
Baru

Strategi Pembangunan Era
Reformasi

Strategi Pembangunan
Kabinet Indonesia Bersatu

Strategi Pembangunan
Kabinet Indonesia Maju



PEMDAHULUAN

Sejarah pembangunan Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perubahan zaman dan dinamika sosial-politik yang terjadi di dalam negeri. Dari era Orde Lama hingga Reformasi, negara ini telah mengimplementasikan berbagai strategi pembangunan dengan tujuan mencapai kemajuan ekonomi, sosial, dan politik yang berkelanjutan. Masing-masing periode pembangunan memiliki ciri khasnya sendiri, mencerminkan visi dan paradigma yang dipegang oleh pemerintah saat itu.

STRATEGI PEMBANGUNAN ORDE LAMA



Istilah orde lama pertama kali muncul sebagai bentuk pemerintahan dari soekarno yang berlangsung pada tahun 1959- masa orde lama menerapkan sistem demokrasi terpimpin, yang mana sistem pemerintahan tertinggi di pegang oleh soekarno Soekarno mulai membentuk sistem pemerintahan yang ada di indonesia. Indonesia menganut sistem pemerintahan orde lama kurang lebih selama 23 tahun yakni di mulai dari awal kemerdekaan 1945 hingga tahun 1968 .sistem pemererintahan parlementer yang di gunakan oleh indonesia ketika indonesia menggunakan sistem liberal dimana perlemen menjadi paling dominan di pemerintahan tersebut.



STRATEGI PEMBANGUNAN ORDE BARU

Karakteristik pada masa orde baru yaitu ditandai dengan adanya sistem monopolitik yang mana hal ini di tandai dengan peran negara sebagai pemegang kekuasaan secara tunggal. secara horizontal negara di dukung oleh unsur -unsur militer, birokrasi, dan partai politik utama (golkar) sebagai mesin politik secara vertikal pada masa orde baru negara di tunjang oleh sentralisasi pemerintahan pusat. Lembaga yang di nahkoda oleh soeharto memiliki peranan yang sangat dominan yang mana mampu menjaga keseimbangan hubungan unsur – unsur penunjang baik yang horizontal ataupun yag vertikal. (lidle 1985). Pada masa orde baru birokrasi, sipil maupun militer merupakan organisasi penunjang utama poitik sentralisasi di indonesia pada masa pemerintahan presiden soeharto miiter di jadikan salah satu instrumen penting kekuasaan sehingga menjadi salah satu aktor politik yang utama konsep dwi fungsi ABRI memberikan legitimas maksudnya militer dalam politik. Dengan berdasarkan konsep ini personel militer masuk dalam semua lembaga kekuasaan parlemen birokarasi dan partai politik.

Strategi Pembangunan Era Reformasi

Era Reformasi di Indonesia adalah masa yang penuh dengan perubahan, yang terlihat dalam perkembangan politik, ekonomi, hukum, dan hak asasi manusia. Pada masa tersebut, Indonesia melalui perubahan besar dalam sistem politik, ekonomi, hukum, dan institusi. Politik di era Reformasi tidak lagi terpusat di eksekutif, tetapi lebih terpusat di legislatif. Pemilihan umum yang dianggap bebas dan adil menjadi komponen penting dalam perubahan politik. Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang besar dalam beberapa tahun terakhir, tetapi masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti ketimpangan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Hukum di era Reformasi tidak lagi diterapkan pada masa Orde Baru, yang kemudian dianggap sebagai bentuk hukum yang mengebiri Hak Asasi Manusia (HAM).



STRATEGI PEMBANGUNAN ERA KABINET INDONESIA BERSATU 1



Kabinet Indonesia Bersatu I adalah nama kabinet pemerintahan Indonesia pertama yang dipimpin oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Yusuf Kalla. Kabinet ini dibentuk pada tanggal 21 Oktober 2004 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2009. Berikut adalah beberapa poin tentang Kabinet Indonesia Bersatu I:

1. Masa Jabatan: Kabinet ini berlangsung selama lima tahun, dan merupakan periode pertama dalam kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono setelah pemilihan umum tahun 2004.
2. Perombakan: Pada tanggal 5 Desember 2005, Presiden SBY melakukan perombakan kabinetnya untuk pertama kalinya, dan setelah dilakukan evaluasi lebih lanjut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan perombakan kabinetnya untuk kedua kalinya, yaitu pada 7 Mei 2007.
3. Menteri Koordinator: pada Kabinet ini ada tiga menteri koordinator

Selanjutnya Kabinet Indonesia Bersatu II merupakan nama kabinet pemerintahan Indonesia pada periode kedua yang dipimpin oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Boediono. Kabinet ini dibentuk pada tanggal 22 Oktober 2009 dan berakhir pada 20 Oktober 2014.

STRATEGI PEMBANGUNAN ERA KABINET INDONESIA BERSATU 2

Selanjutnya Kabinet Indonesia Bersatu II merupakan nama kabinet pemerintahan Indonesia pada periode kedua yang dipimpin oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Boediono. Kabinet ini dibentuk pada tanggal 22 Oktober 2009 dan berakhir pada 20 Oktober 2014. Berikut beberapa poin tentang Kabinet Indonesia Bersatu II:

1. Masa Jabatan: Kabinet ini berlangsung selama lima tahun, menjadi periode kedua dalam kepemimpinan Presiden Yudhoyono setelah pemilihan umum tahun 2009.
2. Susunan Kabinet: Kabinet ini terdiri dari 34 menteri dan 17 wakil menteri yang berasal dari beberapa partai politik, termasuk Partai Demokrat, Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).
3. Peran dan Tantangan: Kabinet ini bertugas mengimplementasikan kebijakan politik, ekonomi, dan sosial, serta menghadapi berbagai tantangan selama masa pemerintahan periode kedua Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.



Strategi Pembangunan Era Kabinet Indonesia Maju

Dampak dari program pembangunan Indonesia Maju di era pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) memiliki banyak aspek yang perlu dianalisis. Berikut beberapa dampak yang dapat diperhatikan:

1. Pertumbuhan Ekonomi
2. Peningkatan Kesejahteraan
3. Penurunan Tingkat Kemiskinan
4. Peningkatan Daya Saing
5. Isu Lingkungan
6. Kesenjangan Regional
7. Penguatan Demokrasi



KESIMPULAN

Strategi pembangunan Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perubahan zaman dan dinamika sosial-politik yang terjadi di dalam negeri. Dari era Orde Lama hingga Reformasi, negara ini telah mengimplementasikan berbagai strategi pembangunan dengan tujuan mencapai kemajuan ekonomi, sosial, dan politik yang berkelanjutan. Masing-masing periode pembangunan memiliki ciri khasnya sendiri, mencerminkan visi dan paradigma yang dipegang oleh pemerintah saat itu.

1. Pada masa orde lama menerapkan sistem demokrasi terpimpin.
2. Pada masa orde baru yaitu ditandai dengan adanya sistem monopolitik yang mana hal ini di tandai dengan peran negara sebagai pemegang kekuasaan secara tunggal
3. Pada masa Reformasi ditandai dengan berbagai perubahan, yang terlihat dalam perkembangan politik, ekonomi, hukum, dan hak asasi manusia.
4. Pada masa Kabinet Indonesia Bersatu Kabinet ini berperan dalam mengimplementasikan kebijakan politik dan ekonomi serta menghadapi berbagai tantangan selama masa pemerintahan.
5. Pada masa Kabinet Indonesia Maju memiliki Fokus pada pertumbuhan Ekonomi, Peningkatan Kesejahteraan, Penurunan Tingkat Kemiskinan, Peningkatan Daya Saing, Isu Lingkungan, Kesenjangan Regional, dan Penguatan Demokrasi



TERIMA KASIH

.....

